

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Sistem Informasi

3.1.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau menerima), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordianasi, dan kendali, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisa masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan menciptakan produk baru (Haryanti, 2013).

Sistem informasi juga dapat dikatakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia untuk mengolah data menjadi suatu sistem informasi. (Kristianto, 2003).

Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. (Kroenke, D M., 2008).

Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi atau perusahaan yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pemakai untuk mengambil keputusan atau mengendalikan organisasi (Jogiyanto, 1999).

3.1.2. Komponen Sistem Informasi

Di dalam sebuah organisasi, sebuah sistem informasi terdiri dari :

a. Data

Input yang diterima sistem untuk menghasilkan informasi.

b. *Hardware*

Sebuah komputer dan peralatan peripheral seperti *input*, *output*, dan perangkat penyimpanan, *hardware* juga termasuk peralatan komunikasi data.

c. *Software*

Set instruksi yang memberitahu komputer bagaimana mengambil data, bagaimana proses, bagaimana menampilkan informasi, dan bagaimana menyimpan data dan informasi.

d. Telekomunikasi

Hardware dan *software* yang memfasilitasi transmisi dengan cepat dan menerima teks, gambar, suara, dan animasi dalam bentuk data elektronik.

e. *People*

Sistem informasi profesional dan pengguna yang menganalisis organisasi membutuhkan informasi, merancang dan membangun sistem informasi, menulis program komputer, mengoperasikan perangkat keras, dan memelihara perangkat lunak.

f. Prosedur

Aturan untuk mencapai operasi yang optimal dan aman dalam pengolahan data.

Prosedur termasuk prioritas dalam keluaran aplikasi perangkat lunak dan langkah-langkah keamanan.

3.1.3. Jenis Sistem Informasi

Jenis-jenis sistem informasi, antara lain :

a. *Transaction Processing Systems* (TPS)

Sistem bisnis dasar yang mendukung tingkat operasional dalam organisasi. TPS merupakan sistem terkomputerisasi yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin sehari-hari yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

b. *Management Information Systems* (MIS)

MIS mendukung fungsi-fungsi perencanaan, pengontrolan, dan pengambilan keputusan pada tingkat manajemen.

c. *Decision Support Systems* (DSS)

DSS mendukung keputusan non-rutin. DSS berfokus pada permasalahan yang unik dan cepat berubah.

d. *Executive Support Systems* (ESS)

ESS mendukung tingkat strategis dalam organisasi dengan mendukung manajer tingkat atas dalam mengambil keputusan. ESS menangani keputusan non-rutin yang memerlukan penilaian, evaluasi, dan pandangan karena tidak ada prosedur yang telah disepakati/ditentukan untuk mencapai solusi. ESS dirancang untuk

menyaring, memadatkan, dan melacak data penting, menampilkan data penting.

3.2. Database

Database merupakan suatu kumpulan data logical yang terhubung satu sama lain dan deskripsi dari suatu data yang dirancang sebagai suatu informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. (Haryati, 2013)

3.3. Sistem Informasi Keuangan

Sebuah sistem informasi keuangan adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk input dan track data keuangan. Sistem ini menghasilkan laporan dan peringatan yang membantu manajer dalam menjalankan bisnis secara efektif.

Tujuan dari sistem keuangan adalah untuk memfasilitasi perencanaan keuangan dan transaksi bisnis. Pada keuangan, sistem informasi membantu merencanakan anggaran, mengelola arus kas, menganalisis investasi, dan membuat keputusan yang dapat mengurangi pembayaran bunga dan meningkatkan pendapatan dari transaksi keuangan.

Laporan Keuangan suatu perusahaan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Prinsip Akuntansi Indonesia) adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Pengukuran relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan penggunaannya. Oleh karena dalam mempertimbangkan relevansi suatu informasi hendaknya perhatian difokuskan pada

kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus pihak tertentu.

2. Dapat dimengerti

Bentuk laporan keuangan dan istilah yang dipakai hendaknya diseuaikan dengan batas pengertian pemakai informasi juga diharapkan mempunyai dasar pengertian mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah yang digunakan dalam laporan keuangan.

3. Objektif

Laporan keuangan harus disusun seobyek mungkin, dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independent dan menggunakan metode pengukuran yang sama.

4. Netral

Laporan keuangan hendaknya disusun untuk kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan pihak tertentu saja.

5. Tepat Waktu

Laporan keuangan harus disampaikan secara sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertunda pengambilan keputusan bagi pemakai.

6. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan perusahaan yang sejenis pada periode yang sama.

7. Lengkap

Laporan keuangan hendaknya disajikan secara lengkap meliputi semua data akuntansi yang memenuhi sekurang-kurangnya enam persyaratan tersebut (Haryanti, 2013).

3.4. Pengertian Manajemen

Manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. (Richard, 2003)

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. (Griffin, 2006)

3.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka untuk membuat pengelolaan dan pembuatan laporan dari pendapatan keuangan dalam sebuah hotel itu tertata rapi sebaiknya menggunakan aplikasi sistem informasi analisa pengelolaan pendapatan keuangan ini. Dimana didalamnya diolah terstruktur dan mudah apabila akan diaudit oleh orang lain, maupun oleh manajer hotel tersebut.